



**Article History:**

Submitted:

dd-mm-20xx

Accepted:

dd-mm-20xx

Published:

dd-mm20xx

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEYIMAK CERITA RAKYAT  
PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI MEDIA  
AUDIO PADA SISWA KELAS V MI GHOZALIYAH SIDOWARAS  
SUMBERMULYO TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Mufarikha<sup>1</sup>, Susi Darihastining<sup>2</sup> Program**

**Studi Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru  
Republik Indonesia Jombang**

Jl. Patimura III/20 Jombang 61418. Telp. (0321) 861319 Fax. (0321)  
854319

Email: [mf.mufarikha@gmail.com](mailto:mf.mufarikha@gmail.com)<sup>1</sup>, [s.nanink@gmail.com](mailto:s.nanink@gmail.com)<sup>2</sup>

URL:

DOI:

**Abstract**

This study aims to describe the implementation process and the results of improving listening skills of folklore using audio media in Indonesian language lessons for class V MI Ghozaliyah Sidowaras Sumbermulyo. This study uses the Class Action Research (CAR) method which consists of two cycles and each cycle has four stages, namely planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were 41 students of class V MI Ghozaliyah Sidowaras Sumbermulyo. The results of students' abilities in cycle I and cycle II in the form of short story writing tests can be assessed based on five aspects, namely being able to hear, understand, interpret, evaluate, and respond to a folk tale. The results showed that the use of audio media in learning was able to improve the skills of listening to folklore in Indonesian language learning for fifth-grade students of MI Ghozaliyah in the 2021/2022 academic year. This can be seen from the acquisition of the average value of students who have increased in each cycle. In the pre-cycle, the average value of students is only 64.87. The average score of students increased in the first cycle test to 65.82, the second cycle test results increased from 65.82 to 70.34. As well as increasing the value of indicators in each cycle in this study, namely, students being able to listen well that can be seen from the increase in students by 1.47% in explaining characters and 1.95% background in folklore, being able to understand well can be seen from the increase in students by 1.46% in determining themes in folklore, being able to interpret properly can be seen from the increase in students by 0.48% in making conclusions from folklore, and being able to evaluate listening to folklore properly can be seen from the increase in students by 0.32% in explaining the mandate

**Keyword: Listening, Audio Media, Folklore**



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pelaksanaan dan hasil peningkatan keterampilan menyimak cerita rakyat menggunakan media audio pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ghozaliyah Sidowaras Sumbermulyo. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindak Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MI Ghozaliyah Sidowaras Sumbermulyo yang berjumlah 41 siswa. Hasil kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II berupa tes menulis cerpen dapat dinilai berdasarkan lima aspek yaitu mampu mendengar, memahami, menginterpretasikan, mengevaluasi, dan menanggapi suatu cerita rakyat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio dalam pembelajaran mampu meningkatkan ketrampilan menyimak cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ghozaliyah tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa hanya 64,87. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada tes siklus I menjadi 65,82, hasil tes siklus II meningkat dari 65,82 menjadi 70,34. Serta meningkatnya nilai indikator pada setiap siklusnya dalam penelitian ini yakni siswa mampu mendengarkan dengan baik dapat dilihat dari peningkatan siswa sebesar 1,47% dalam menjelaskan tokoh dan 1,95% latar dalam cerita rakyat, mampu memahami dengan baik dapat dilihat dari peningkatan siswa sebesar 1,46% dalam menentukan tema dalam cerita rakyat, mampu menginterpretasi dengan baik dapat dilihat dari peningkatan siswa sebesar 0,48% dalam membuat kesimpulan dari cerita rakyat, dan mampu mengevaluasi menyimak cerita rakyat dengan baik dapat dilihat dari peningkatan siswa sebesar 0,32% dalam menjelaskan amanat

**Kata Kunci :** Menyimak, Cerita Rakyat, Media Audio

## **Pendahuluan**

Menyimak merupakan suatu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang karena informasi bisa didapatkan dengan menyimak. Siswa lebih banyak melakukan keterampilan menyimak dibandingkan dengan keterampilan bahasa lainnya seperti membaca, menulis, dan berbicara. Sehubungan dengan ini, Rankin dalam Slamet (2012;12) menyatakan bahwa umumnya setiap hari orang menghabiskan waktunya untuk menyimak 45%, untuk berbicara 30%, untuk membaca 16%, dan hanya 9% untuk menulis. Daya simak siswa perlu ditingkatkan, sehubungan dengan peningkatan daya simak siswa akan diarahkan melalui pembelajaran menyimak. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa perlu adanya meningkatkan kemampuan menyimak khususnya untuk kalangan siswa sekolah tingkat dasar untuk melatih tingkat daya simak pada saat proses pembelajaran (Maryanti; 2017). Pembelajaran menyimak melatih kemampuan menyimak siswa melalui bahan simakan. Menurut kusmana ( 2011: 35) menyatakan bahwa pembelajaran menyimak merupakan suatu pembelajaran yang harus lebih banyak melatih peserta didik untuk meningkatkan daya simak dan daya kritis melalui bahan simak. Berita, puisi, pantun, dan cerita rakyat merupakan bahan yang dapat disimak. Tarigan (2015:31) menyimpulkan bahwa dalam proses menyimak terdapat beberapa tahap, diantaranya yakni : 1. Tahap mendengar, merupakan mendengarkan segala sesuatu yang dikemukakan sang pembicara dalam ujarannya, 2. Tahap memahami, yakni mampu mengerti dan memahami dengan baik isi pembicaraan yang telah disampaikan oleh pembicara, 3. Tahap menginterpretasi yakni menafsirkan atau mengimplementasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran, 4. Tahap mengevaluasi yakni menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan serta kelemahan pembicara, 5. Tahap menanggapi yakni menanggapi pendapat serta gagasan pembicara.

Cerita rakyat merupakan cerita dari masa lampau yang muncul dan tersebar di masyarakat secara lisan. Sebagaimana Suyatno (2008: 44) menyatakan bahwa cerita rakyat adalah cerita yang hidup ditengah-tengah masyarakat dan sudah ada sejak zaman dahulu. Cerita rakyat ini tersebar di masyarakat secara lisan atau dari mulut ke mulut. Cerita rakyat mempunyai pesan moral yang dapat membangkitkan nilai positif siswa dalam membaca atau mendengarkannya, disamping itu siswa lebih tertarik apabila diberikan cerita pada zaman dahulu sehingga siswa memusatkan perhatiannya pada cerita rakyat tersebut. Untuk itu peneliti memilih menggunakan salah satu cerita rakyat yang berasal dari Jawa Timur sebagai bahan dalam meneliti tingkat kemampuan menyimak siswa. Penyampaian cerita rakyat dapat bermacam-macam salah satunya yakni dengan disampaikan secara langsung dengan media audio yakni dengan alat bantu sound yang dihubungkan dengan laptop.

Media audio merupakan salah satu bentuk dari perkembangan teknologi

yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menyimak. Sudjana (2005: 129) menyatakan bahwa ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari jenis media audio antara lain dalam melatih daya ingat dan mengungkapkan kembali gagasan cerita yang telah disimak, memisahkan informasi yang relevan dari yang tak relevan, serta dapat pula melatih daya analisis. Media audio ini memiliki peran yang sangat penting untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan media audio dalam pembelajaran menyimak diharapkan dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat siswa serta memotivasi untuk belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan berjudul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Media Audio Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Sidowaras Sumbermulyo Tahun Pelajaran 2021/2022”.

### **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan peneliti penelitian tindak kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.. Penelitian tindak kelas ( PTK) merupakan penelitian yang menenrangkan sebab akibat yang terjadi saat kegiatan berlangsung serta memaparkan seluruh proses tindakannya. Menurut Kemmis (Maryanto dkk, 2018: 42), Penelitian tindak kelas merupakan penelitian yang dilakukan dalam situasi sosial untuk meningkatkan praktik peneliti, penelitian yang dilakukan oleh pendidik ini bersifat reaktif. Subyek penelitian ini yaitu siswa kelas V MI Ghozaliyah yang terdiri dari 41 siswa yang terdiri dari 22 siswa perempuan dan 19 siswa laki-laki. Lokasi penelitian tepatnya berada di dusun Sidowaras, Desa Sumbermulyo, Kecamatan Jogoroto, Kabupaten Jombang

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalag observasi, tes, wawancara, dan angket. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar tes dan non tes. Indikator yang menjadi pedoman keberhasilan adalah peningkatan kemampuan menyimak cerita rakyat menggunakan media audio pada siswa kelas V MI Ghozaliyah. Nilai yang digunakan sebagai indikator keberhasilan yaitu mencapai KKM atau lebih.

## Hasil dan Pembahasan

Penelitian tindak kelas (PTK) yang dilaksanakan di MI Ghozaliyah dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Pada Siswa Kelas V MI Ghozaliyah Melalui Media Audio” yang dilaksanakan pada bulan April-Mei 2022.

Sebelum dilaksanakan siklus I dan siklus II, peneliti melaksanakan kegiatan prasiklus. Tahap prasiklus peneliti belum menggunakan media audio.

Tahap siklus I dan II dilaksanakan setelah prasiklus. Kegiatan siklus I dan siklus II masing-masing menggunakan empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Jumlah pertemuan pada setiap siklus terdiri dari dua kali tatap muka.

### 1. Tahap Prasiklus

Kegiatan prasiklus dilaksanakan pada tanggal 17 April 2022. Tahap prasiklus dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas V MI Ghozaliyah sumbermulyo dengan melakukan tes pada pembelajaran cerita rakyat oleh guru mata pelajaran. Hasil tes tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melakukan tahap siklus I dan siklus II. Berdasarkan hasil prasiklus pada siswa kelas V pada keterampilan menyimak siswa masih rendah. Hal ini terbukti masih banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

**Tabel 1**  
**Daftar Nilai Prasiklus**

No	Nama	Nilai	Keterangan	Kriteria
1	AFH	45	Belum Tuntas	Kurang
2	AWF	52	Belum Tuntas	Kurang
3	AR	40	Belum Tuntas	Kurang
4	AAS	82	Tuntas	Cukup
5	AR	82	Tuntas	Cukup
6	EN	47	Belum Tuntas	Kurang
7	EAA	60	Belum Tuntas	Kurang
8	FFR	60	Belum Tuntas	Kurang
9	HPF	64	Belum Tuntas	Kurang
10	IF	68	Belum Tuntas	Kurang
11	KS	68	Belum Tuntas	Kurang
12	LFM	68	Tuntas	Cukup
13	LR	70	Tuntas	Cukup
14	LM	68	Belum Tuntas	Kurang
15	MFR	68	Tuntas	Cukup
16	MS	68	Tuntas	Cukup
17	MFI	68	Belum Tuntas	Kurang
18	MAS	70	Tuntas	Cukup
19	MHP	60	Belum Tuntas	Kurang

No	Nama	Nilai	Keterangan	Kriteria
20	MAW	60	Belum Tuntas	Kurang
21	MAS	60	Belum Tuntas	Kurang
22	MM	76	Tuntas	Cukup
23	MAR	68	Belum Tuntas	Kurang
24	MAA	65	Belum Tuntas	Kurang
25	MF	50	Belum Tuntas	Kurang
26	MH	68	Tuntas	Cukup
27	MMA	60	Belum Tuntas	Kurang
28	MMAAn	60	Belum Tuntas	Kurang
29	MWSM	64	Belum Tuntas	Kurang
30	MPL	80	Tuntas	Cukup
31	MAS	60	Belum Tuntas	Kurang
32	NS	80	Tuntas	Cukup
33	Nsa	60	Belum Tuntas	Kurang
34	NTI	83	Tuntas	Cukup
35	NLI	40	Belum Tuntas	Kurang
36	PFZ	68	Belum Tuntas	Kurang
37	QHA	60	Tuntas	Cukup
38	SSN	78	Tuntas	Cukup
39	SNA	80	Tuntas	Cukup
40	SAP	54	Belum Tuntas	Kurang
41	YI	78	Tuntas	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>2660</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>64,87</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>		<b>83</b>		
<b>Nilai Terendah</b>		<b>40</b>		

Hasil kegiatan prasiklus, dapat diuraikan rata-rata keseluruhan nilai siswa 2660. Nilai rata-rata siswa kelas V MI Ghozaliyah termasuk dalam kriteria dibawah KKM. Nilai terendah yang diperoleh siswa adalah 40 dan nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 83. Presentase siswa yang masuk dalam kategori tuntas sebesar 26,82%, sedangkan presentase ketidaktuntasan adalah 73%.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan menyimak cerita rakyat siswa masih di bawah KKM disebabkan guru menjelaskan kurang detail mengenai tahapan menyimak yang baik dan benar, siswa tidak fokus dalam menyimak isi cerita sehingga belum memahami isi dari cerita yang disampaikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan Siklus II

Tahap siklus 1 dilaksanakan pada tanggal 24-25 April 2022 pukul 10.00-11.25 WIB di kelas V B. Tahap ini guru memberikan kesempatan kepada

siswa untuk menyimak cerita rakyat berupa dongeng yang melalui media audio beserta menjawab tes yang telah disediakan. Tahap siklus I terdiri dari empat komponen yaitu tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah serta merumuskan dan analisis yang kemudian disimpulkan, menyiapkan rencana pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar serta media audio sebagai pendukung untuk mengembangkan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan melihat hasil dari permasalahan prasiklus, menyusun rancangan evaluasi berupa instrumen penelitian meliputi tes, angket, dan observasi.

b. Tahap Tindakan

Tahap ini peneliti melakukan tindakan ke dalam kelas sesuai dengan perencanaan. Peneliti memberi pengulangan materi pertemuan sebelumnya dengan tujuan mengingatkan serta memantapkan pengetahuan siswa. Guru menjelaskan alur pembelajaran dari awal sampai selesai. Kegiatan dalam RPP mempunyai tiga bagian yakni pendahuluan, inti, dan penutup yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini antara lain:

- a. Guru mengucapkan salam
- b. Guru mengkondisikan kelas untuk siap menerima pembelajaran
- c. Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
- d. Guru melakukan presensi
- e. Guru menyampaikan pembelajaran yang akan dicapai yaitu mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat dan mampu menceritakan kembali secara singkat cerita rakyat yang telah disimaknya
- f. Guru melakukan penguatan kembali untuk pembelajaran sebelumnya
- g. Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

2. Kegiatan Inti

Hal-hal yang akan dilakukan guru pada kegiatan inti antara lain:

- a. Guru memberikan materi pembelajaran mengenai unsur cerita rakyat
- b. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
- c. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh guru
- d. Guru menyajikan cerita rakyat Ande-ande Lumut melalui media audio (<https://youtu.be/HMu5U6MO0Xo>)
- e. Peserta didik menyimak cerita rakyat yang telah disajikan oleh guru
- f. Guru memberikan arahan untuk menentukan unsur cerita rakyat tokoh, tema, latar, amanat
- g. Guru mengarahkan peserta didik untuk meringkas cerita rakyat

- Ande-ande Lumut yang meliputi tema, tokoh, latar, dan amanat
- h. Guru menyuruh peserta didik untuk menceritakan kembali ringkasan cerita rakyat cerita rakyat Ande-ande Lumut di depan kelas
  - i. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.
3. Kegiatan penutup

Pada tahap penutup, guru bersama peserta didik membuat rangkuman atau kesimpulan dari pembelajaran menyimak cerita rakyat dongeng Ande-ande Lumut, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

a. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, guru mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengenai keaktifan siswa dan reaksi siswa saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dicatat pada lembar observasi yang sudah disediakan. Berdasarkan hasil observasi yang digunakan menunjukkan bahwa siswa belum melaksanakan pembelajaran dengan baik. Hal ini disebabkan siswa belum mengetahui detail tahap menyimak yang baik dan benar sehingga siswa kurang maksimal dalam mengerjakan soal tes.

b. Tahap Refleksi

Tahap refleksi ini guru mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki. Mengingat nilai siswa kurang maksimal dan belum memenuhi KKM, maka peneliti mengadakan perbaikan pada siklus berikutnya. Adapun hal-hal yang perlu diperbaiki yakni : guru menjelaskan kurang detail mengenai tahapan menyimak yang baik dan benar, siswa tidak fokus dalam menyimak isi cerita sehingga belum memahami isi dari cerita yang disampaikan

**Hasil tes menyimak cerita rakyat pada tahap siklus I disajikan pada tabel berikut:**

**Tabel 2 Hasil nilai tiap siswa pada siklus I  
Nilai Siswa Siklus I**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		T	Th	L	A	R			
1	AFH	6,66	13,33	13,33	6,66	6,66	47	Belum Tuntas	Kurang
2	AWF	6,66	13,33	20	13,33	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
3	AR	6,66	13,33	6,66	6,66	6,66	40	Belum Tuntas	Kurang
4	AAS	6,66	13,33	20	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
5	AR	6,66	20	13,33	13,33	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
6	EN	6,66	6,66	20	6,66	6,66	47	Belum Tuntas	Kurang
7	EAA	6,66	20	20	6,66	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
8	FFR	6,66	13,33	20	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
9	HPF	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
10	IF	6,66	13,33	20	6,66	6,66	53	Belum Tuntas	Kurang

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		T	Th	L	A	R			
11	KS	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
12	LFM	6,66	13,33	13,33	20	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
13	LR	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
14	LM	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
15	MFR	6,66	13,33	13,33	6,66	13,33	53	Belum Tuntas	Kurang
16	MS	6,66	13,33	13,33	20	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
17	MFI	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
18	MAS	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
19	MHP	6,66	20	13,33	20	6,66	67	Belum Tuntas	Kurang
20	MAW	6,66	13,33	20	13,33	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
21	MAS	6,66	20	13,33	20	6,66	67	Belum Tuntas	Kurang
22	MM	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
23	MAR	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
24	MAA	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
25	MF	6,66	6,66	6,66	6,66	6,66	33	Belum Tuntas	Kurang
26	MH	6,66	13,33	20	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
27	MMA	6,66	13,33	13,33	13,33	13,33	60	Belum Tuntas	Kurang
28	MMA n	6,66	13,33	13,33	13,33	6,66	53	Belum Tuntas	Kurang
29	MWS M	6,66	20	13,33	13,33	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
30	MPL	6,66	20	20	13,33	13,33	73	Tuntas	Cukup
31	MAS	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Baik
32	NS	6,66	20	20	6,66	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
33	Nsa	6,66	13,33	13,33	20	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
34	NTI	13,33	20	20	20	13,33	87	Tuntas	Cukup
35	NLI	6,66	6,66	6,66	6,66	6,66	33	Belum Tuntas	Kurang
36	PFZ	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
37	QHA	6,66	13,33	20	13,33	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
38	SSN	6,66	20	20	6,66	20	73	Tuntas	Cukup
39	SNA	6,66	20	20	20	20	87	Tuntas	Sangat Baik
40	SAP	6,66	6,66	6,66	20	6,66	47	Belum Tuntas	Kurang
41	YI	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		279,73	666,59	653,25	633,24	466,49	<b>2699</b>		
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>6,82</b>	<b>16,25</b>	<b>15,93</b>	<b>15,44</b>	<b>11,38</b>	<b>65,82</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>87</b>		
<b>Nilai</b>							<b>33</b>		

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total	Keterangan	Kriteria
		T	Th	L	A	R	Skor		
Terendah									

Berdasarkan tabel 2 hasil tes siklus I, dapat diuraikan bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa 65,82. nilai rata-rata siswa kelas V masih kurang maksimal, karena belum memenuhi standart ketuntasan minimal belajar siswa yang telah ditetapkan oleh MI Ghozaliyah 70. Siswa yang tuntas dalam menyimak cerita rakyat sejumlah 19 siswa dengan persentase 46,34%, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 22 siswa dengan persentase 53,65%. Siswa yang tidak tuntas karena belum mengetahui cara menyimak yang baik dan benar sehingga tidak bisa menangkap dan memahami isi cerita dengan baik.

Kegiatan pembelajaran siklus I di dalam kelas ditutup dengan pemberian angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa selama pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio. berikut ini hasil angket siswa keseluruhan:

**Tabel 3** Angket siswa dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui media audio

No	Nama siswa	ternatif Jawaban	
		a	dak
1	Pembelajaran hari ini menyenangkan	36	5
2	Materi yang diajarkan menarik	37	4
3	Materi yang diajarkan menarik	33	8
4	Media audio membantu saya dalam memahami materi pembelajaran	36	5
5	Suara media asudio membantu saya memahami materi pembeljaran	34	7

### 3. Hasil Tindakan Siklus II

Tahap Siklus II dilaksanakan pada tanggal 15-16 Mei 2022 pada pukul 10.00-11.20 WIB di kelas V. Siklus II dilaksanakan karena niai rata-rata siswa belum mencapai KKM dan peneliti ingin menyempurnakan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan media audio rekaman. Tahap siklus II terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pengamatan. Dan refleksi yang akan dijelaskan sebagai sebagai berikut:

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah serta merumuskan dan analisis yang kemudian disimpulkan, menyiapkan rencana pembelajaran (RPP), menyiapkan bahan ajar serta media audio sebagai pendukung untuk mengembangkan pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan melihat hasil dari permasalahan siklus I, pada tahap ini tetap menggunakan media audio rekaman untuk membantu siswa dalam menyimak cerita rakyat, menyusun rancangan evaluasi berupa instrumen penelitian meliputi tes, angket, dan observasi

#### 1. Tahap Tindakan

Pada tahap ini guru bertemu secara langsung dengan siswa di kelas untuk melakukan tindakan. Guru mengulang materi pertemuan minggu lalu sebagai pengingat siswa dan memantapkan pengetahuan siswa. Guru memberikan pengetahuan tentang tahapan apa saja untuk menyimak yang baik dan benar serta menjelaskan alur pembelajaran dari awal sampai selesai. Kegiatan dalam RPP mempunyai tiga bagian yakni pendahuluan, inti, dan penutup yang akan dijebarkan sebagai berikut:

#### a. Kegiatan Pendahuluan

Hal-hal yang dilakukan peneliti dalam kegiatan ini antara lain:

1. Guru mengucapkan salam.
2. Guru mengondisikan kelas untuk siap menerima pembelajaran Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran
3. Guru melakukan presensi
4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu mampu mengidetifikasi unsur cerita rakyat serta mampu

menceritakan kembali secara singkat cerita rakyat yang telah disimaknya

5. Guru melakukan penguatan kembali mengenai pembelajaran sebelumnya
6. Guru menjelaskan kompetensi dan tujuan pembelajaran yang dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari
7. Guru menekankan tahapan menyimak yang baik dan benar

b. Kegiatan Inti

1. Guru memberikan materi pembelajaran mengenai unsur cerita rakyat di
2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru
3. Peserta didik melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan oleh guru
4. Guru menyajikan cerita rakyat Asal-Usul Reog Ponorogo melalui media audio (<https://youtu.be/zrw3t7KmPzw>)
5. Peserta didik menyimak cerita rakyat yang telah disajikan oleh guru
6. Guru memberikan arahan untuk menentukan unsur cerita rakyat tokoh, tema, latar, amanat
7. Guru mengarahkan peserta didik untuk meringkas cerita rakyat cerita rakyat Asal Usul reog Ponorogo yang meliputi tema, tokoh, latar, dan amanat
8. Guru menyuruh peserta didik untuk menceritakan kembali ringkasan cerita rakyat cerita rakyat Asal Usul reog Ponorogo di depan kelas
9. Peserta didik yang lain memberikan komentar dan masukan atas penampilan temannya.

2. Kegiatan Penutup

Guru beserta peserta didik membuat rangkuman atau simpulan pembelajaran serta merefleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Guru melakukan penilaian dan memberikan tugas kepada siswa mengenai menyimak cerita rakyat.

3. Tahap Pengamatan

Pada tahap ini, guru mengamati aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung mengenai keaktifan siswa dan reaksi siswa saat pembelajaran berlangsung. Hasil pengamatan tersebut dicatat pada lembar observasi yang sudah disediakan. Berdasarkan hasil observasi yang digunakan menunjukkan bahwa siswa sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik, siswa mampu menjawab pertanyaan guru dan mampu menceritakan kembali cerita yang telah disimak melalui media audio.

4. Tahap Refleksi

Tahap ini guru mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki selama proses dari pelaksanaan siklus I. Nilai hasil menyimak cerita rakyat menggunakan media audio berupa rekaman pada siklus II sudah baik dan sudah mencapai KKM, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih kurang semangat dalam mengerjakan soal tes dengan demikian guru perlu

memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat siswa. Hasil tes menyimak cerita rakyat menggunakan media audio berupa rekaman pada siklus II disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 4 Hasil nilai tiap siswa pada siklus II**  
**Nilai Siswa Siklus II**

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		T	Th	L	A	R			
1	AFH	6,66	13,33	13,33	13,33	6,66	53	Belum Tuntas	Kurang
2	AWF	6,66	20	20	20	6,66	73	Tuntas	Cukup
3	AR	6,66	6,66	6,66	6,66	6,66	33	Belum Tuntas	Kurang
4	AAS	13,33	20	20	20	20	93	Tuntas	Sangat Baik
5	AR	13,33	13,33	20	6,66	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
6	EN	6,66	6,66	20	13,33	13,33	53	Belum Tuntas	Kurang
7	EAA	6,66	20	20	20	6,66	73	Tuntas	Cukup
8	FFR	6,66	13,33	20	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
9	HPF	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
10	IF	6,66	20	20	20	6,66	73	Tuntas	Cukup
11	KS	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
12	LFM	13,33	20	6,66	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
13	LR	13,33	20	20	20	20	93	Tuntas	Sangat Baik
14	LM	6,66	20	20	20	20	87	Tuntas	Sangat Baik
15	MFR	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
16	MS	6,66	20	20	6,66	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
17	MFI	13,33	20	20	20	6,66	80	Tuntas	Cukup
18	MAS	6,66	13,33	20	20	13,33	73	Tuntas	Cukup
19	MHP	13,33	20	20	6,66	6,66	67	Belum Tuntas	Kurang
20	MAW	13,33	13,33	20	6,66	13,33	67	Belum Tuntas	Kurang
21	MAS	6,66	20	20	6,66	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
22	MM	6,66	20	20	20	6,66	73	Tuntas	Cukup
23	MAR	6,66	20	20	6,66	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
24	MAA	6,66	13,33	13,33	6,66	6,66	47	Belum Tuntas	Kurang
25	MF	6,66	13,33	13,33	6,66	6,66	47	Belum Tuntas	Kurang
26	MH	6,66	20	20	13,33	13,33	73	Belum Tuntas	Kurang
27	MMA	6,66	20	13,33	20	6,66	60	Belum Tuntas	Kurang
28	MMA <sub>n</sub>	6,66	20	20	20	20	87	Tuntas	Baik
29	MWSM	6,66	20	20	13,33	20	80	Tuntas	Cukup
30	MPL	6,66	20	20	20	20	87	Tuntas	Baik
31	MAS	13,33	20	20	20	13,33	87	Tuntas	Sangat baik
32	NS	6,66	20	20	20	13,33	80	Tuntas	Cukup
33	Nsa	6,66	20	13,33	20	13,33	73	Tuntas	Kurang
34	NTI	13,33	20	20	20	20	93	Tuntas	Sangat Baik

No	Nama	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan	Kriteria
		T	Th	L	A	R			
35	NLI	6,66	6,66	6,66	6,66	6,66	33	Belum Tuntas	Kurang
36	PFZ	6,66	20	6,66	6,66	6,66	47	Belum Tuntas	Kurang
37	QHA	6,66	20	20	20	6,66	73	Tuntas	Cukup
38	SSN	6,66	20	20	20	6,66	73	Tuntas	Cukup
39	SNA	13,33	20	20	20	20	93	Tuntas	Sangat Baik
40	SAP	6,66	13,33	20	6,66	13,33	60	Belum Tuntas	Kurang
41	YI	6,66	20	20	20	20	87	Tuntas	Cukup
<b>Jumlah Keseluruhan</b>		<b>339,76</b>	<b>726,62</b>	<b>733,29</b>	<b>646,48</b>	<b>486,5</b>	<b>2911</b>		
<b>Rata-rata</b>		<b>8,28</b>	<b>17,72</b>	<b>17,88</b>	<b>15,77</b>	<b>11,86</b>	<b>71</b>		
<b>Nilai Tertinggi</b>							<b>93</b>		
<b>Nilai Terendah</b>							<b>33</b>		

Berdasarkan tabel 4 hasil tes siklus II, dapat diuraikan bahwa rata-rata nilai keseluruhan siswa 71. Nilai rata-rata siswa kelas V sudah baik, karena sudah memenuhi standart ketuntasan minimal belajar siswa yang telah ditetapkan oleh MI Ghozaliyah 70. Siswa yang tuntas dalam menyimak cerita rakyat sejumlah 28 siswa dengan prosentase 68,29%, sedangkan yang tidak tuntas sejumlah 13 siswa dengan prosentase 31,70%.

Sebelum pembelajaran ditutup guru memberikan angket kepada siswa untuk mengetahui respon siswa selama pembelajaran (angket terlampir) berikut ini hasil angket siswa keseluruhan:

**Tabel 1.5 Angket siswa dalam pembelajaran menyimak cerita rakyat melalui media audio**

No	Nama siswa	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Pembelajaran hari ini menyenangkan	38	3
2	Materi yang diajarkan menarik	39	2
3	Materi yang diajarkan menarik	37	4
4	Media audio membantu saya dalam memahami materi pembelajaran	39	2
5	Suara media asudio membantu saya memahami materi pembeljaran	39	2

#### 4. Rekapitulasi Hasil Belajar siswa dari Tahap Orasiklus, Siklus I, dan Siklus II Tentang Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Siswa kelas V MI Ghozaliyah

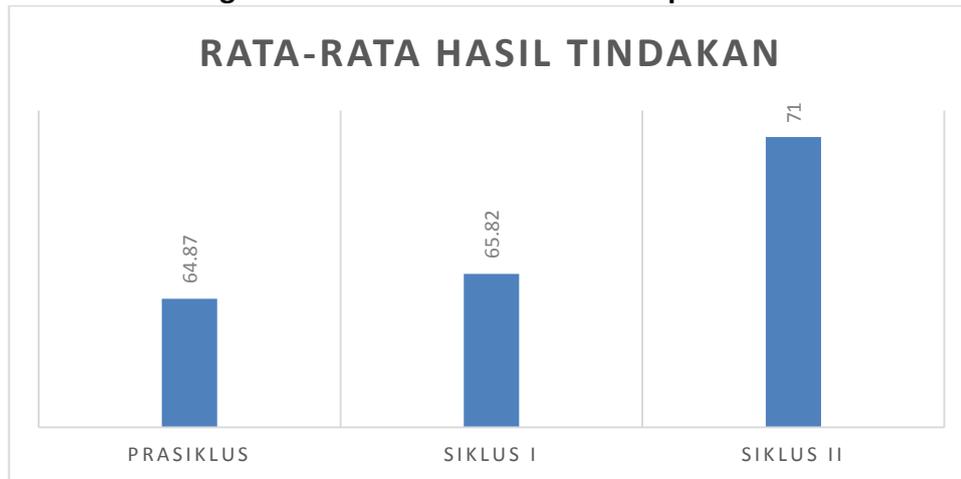
Rata-rata hasil setiap tindakan dari prasiklus, siklus I, dan siklus II dapat dilihat pada tabel dan diagram berikut:

**Tabel 6 Nilai hasil prasiklus, siklus I, dan siklus II menyimak cerita rakyat melalui media audio**

No	Nama	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
1	AFH	45	47	53
2	AWF	52	67	73
3	AR	40	40	33
4	AAS	82	73	93
5	AR	82	67	67
6	EN	47	47	60
7	EAA	60	60	73
8	FFR	60	73	73
9	HPF	64	80	80
10	IF	68	53	73
11	KS	68	80	80
12	LFM	68	60	73
13	LR	70	73	93
14	LM	68	73	87
15	MFR	68	53	80
16	MS	68	67	60
17	MFI	68	73	80
18	MAS	70	80	73
19	MHP	60	67	67
20	MAW	60	67	67
21	MAS	60	67	60
22	MM	76	80	73
23	MAR	68	80	60
24	MAA	65	73	47
25	MF	50	33	47
26	MH	68	73	73
27	MMA	60	60	60
28	MMA <sub>n</sub>	60	53	87
29	MWSM	64	67	80
30	MPL	80	73	87
31	MAS	60	80	87
32	NS	80	67	80
33	Nsa	60	60	73
34	NTI	83	87	93
35	NLI	40	33	33
36	PFZ	68	73	47
37	QHA	60	60	73
38	SSN	78	73	73
39	SNA	80	87	93
40	SAP	54	47	60

No	Nama	Nilai		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
41	YI	78	73	87
<b>Jumlah</b>		2660	2699	2911
<b>Rata-rata</b>		64,87	65,82	71

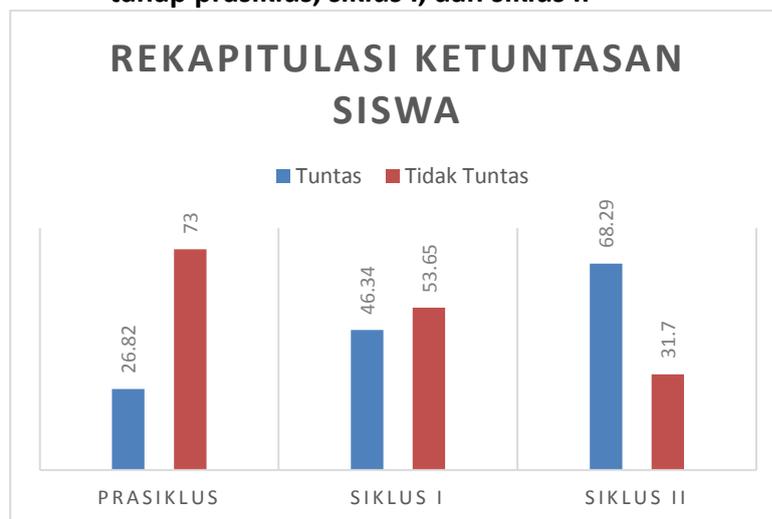
Diagram 4.5 nilai rata-rata hasil setiap tindakan



Berdasarkan diagram 4.5 diketahui bahwa nilai rata-rata hasil semua siswa pada prasiklus, siklus I, dan siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I nilai peserta didik mengalami peningkatan sebesar 0,95 dari kegiatan prasiklus. Nilai semua siswa pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 5,18 dari siklus I.

Sedangkan untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada diagram berikut :

Diagram 4.6 Rekapitulasi ketuntasan belajar siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II



Berdasarkan diagram 4.6 ketrampilan menyimak cerita rakyat

menggunakan media audio dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam menyimak cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Ketuntasan hasil belajar siswa dapat diuraikan yakni pada tahap prasiklus siswa yang tuntas sejumlah 11 dengan persentase 26,82%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sejumlah 30 dengan persentase 73%. Pada tahap siklus I siswa yang tuntas sebanyak 19 dengan persentase 46,34%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sejumlah 22 dengan persentase 53,65%. Pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 28 dengan persentase 68,29%, sedangkan siswa yang tidak tuntas sejumlah 13 dengan persentase 31,70%

Maka dapat disimpulkan bahwa menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio pada siswa kelas V MI Ghozaliyah tahun pelajaran 2021/2022 mengalami peningkatan dan media audio dapat meningkatkan ketrampilan siswa dalam menyimak cerita rakyat.

## Simpulan

Pembelajaran menyimak dengan menggunakan media audio mampu meningkatkan ketrampilan menyimak cerita rakyat pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V MI Ghozaliyah Sidowaras tahun pelajaran 2021/2022. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata siswa yang mengalami peningkatan dari prasiklus, siklus I, sampai siklus II. Pada prasiklus nilai rata-rata siswa hanya 64,87. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan pada tes siklus I menjadi 65,82, hasil tes siklus II meningkat dari 65,82 menjadi 70.

## Daftar Pustaka

- Danandjaya, J. (2007). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-lain*. Jakarta: Grafiti Press
- Darihastining, S., Aini, S. N., Maisaroh, S., & Mayasari, D. (2020). *Penggunaan media audio visual berbasis kearifan budaya lokal pada anak usia dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1594-1602. (Online) <https://scholar.google.co.id> diakses 17 Desember 2020.
- Hanifah, N. (2014). *Memahami Penelitian Tindak Kelas*. Bandung: UPI Press.
- Hidayat, W, Sulistyowati, E., D, & Rokhmansyah, A. (2019). *Struktur Dan Fungsi Cerita Rakyat Benayuk Versi Desa Sepala Dalung Kabupaten Tana Tidung*. *Jurnal Ilmu Budaya*. (Online), 3(4), 422-452. <http://e-journals.unmul.ac.id>, diakses 6 Februari 2022
- Hutomo, S.S. 1991. *Mutiara yang Terlupakan: Pengantar Studi Sastra Lisan*. Surabaya: HISKI Jawa Timur.
- Kusmana. (2011). *Menyimak Salah Satu Proses Mendengarkan Bahasa Lisan*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, N., & Rivai, A. (2005). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sukiman. (2012). *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani.

Tarigan, H., G. (2015). *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Kita, dongeng. “*Ande-ande Lumut*” You Tube, diunggah oleh PT. Kastari Sentra Media, 10 Sep. 2022, <https://youtu.be/HMu5U6MO0Xo>.

Kita, dongeng. “*Asal Usul Reog Ponorogo*” You Tube, diunggah oleh PT. Kastari Sentra Media, Jul 14, 2020 <https://youtu.be/zrw3t7KmPzw>.

Kita, dongeng. “*Sarip Tambak Oso*” You Tube, diunggah oleh PT. Kastari Sentra Media, Jul 14, 2020 <https://youtu.be/-IqcOO7dNQk>.